

## ABSTRAK

**Sutriningsih,2011 :Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Metode *Al-Bayan* Dengan Menggunakan Kartu Huruf Pada Siswa Kelas III SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

Persoalan tidak aktifnya siswa dalam belajar, terutama Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu masalah pendidikan yang harus dicari solusinya oleh pihak terkait, terutama guru yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena ketidak aktifan seperti ini akan berdampak pada hasil belajar atau prestasi para murid.

Supaya hal ini tidak berkepanjangan, peneliti menawarkan salah satu solusi yaitu merancang metode pembelajaran yang efektif dan seefisien mungkin. Salah satu metode pembelajaran adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Al-Bayan* melalui metode *Al-Bayan* diharapkan murid dapat belajar lebih aktif.

Melihat hal tersebut penulis melakukan Penelitian yang dilakukan di SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun objek penelitian ini adalah aktifitas belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian dilakukan dengan menggunakan obeservasi dan refleksi.

Setelah data diperoleh dari hasil penelitian melalui obeservasi dan refleksi, maka penulis menyajikan data-data tersebut. Setelah dianalisis, hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dilihat pada kesimpulan berikut ini.

Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa tergolong baik, karena berada antara 80 % - 100 %. terdapat perbedaan signifikan di dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam apabila dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode *Al-Bayan*. Perbedaan ini menunjukan bahwa penggunaan metode *Al-Bayan* lebih baik dibandingkan pengajaran menggunakan metode ceramah satu arah.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Defenisi Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis.....	8
B. Penelitian Yang Relevan.....	13
C. Indikator Keberhasilan.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	17
B. Tempat Penelitian.....	17
C. Rancangan Penelitian.....	17
<b>BAB IV DESKRIPSI SECARA UMUM SD NEGERI 022 KUALU</b>	
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	21
B. Hasil Penelitian.....	24
C. Pembahasan.....	60
D. Penguji Hipotesis.....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel.IV.1. Keadaan Guru SDN 022 Kualu dilihat dari status Kepegawaian .....	21
2. Tabel.IV.2. Keadaan Guru SDN 022 Kualu dilihat dari Tingkat Pendidikan .....	22
3. Tabel.IV.3. Daftar Nama-Nama Guru SDN 022 Kualu .....	23
4. Tabel.IV.4. Keadaan Siswa .....	24
5. Tabel.IV.5. Daftar Inventarisir Sarana dan Prasarana SDN 022 Kualu .....	25
6. Tabel.IV.6. Nama- Nama Murid Kelas III SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang .....	26
7. Tabel.IV.7. Rakapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SDN 022 Kualu Sebelum Tindakan .....	28
8. Tabel.IV.8. Hasil Observasi Siswa Melafazkan Huruf Hijaiyah Dengan Baik .....	30
9. Tabel.IV.9. Hasil Observasi Siswa Membaca Huruf Hijaiyah Ketika Bersambung .....	31
10. Tabel.IV.10 Hasil Observasi Siswa Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Tanda Baca Panjang .....	31
11. Tabel.IV.11. Hasil Observasi Siswa Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Tanda Baca, Tasdid, Tanda Mati .....	32
12. Tabel.IV.12. Hasil Observasi Siswa Membaca Huruf Qolqolah dengan Baik .....	32
13. Tabel .IV.13. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SDN 022 Kualu Menggunakan Metode <i>Al Bayan</i> .....	33
14. Tabel.IV.14. Hasil Observasi Siswa Melafazkan Huruf Hijaiyah dengan baik .....	36
15. Tabel.IV.15. Hasil Observasi Siswa Membaca Huruf Hijaiyah Ketika Bersambung .....	36
16. Tabel.IV.16. Hasil Observasi Siswa Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Tanda Baca Panjang .....	37
17. Tabel.IV.17 Hasil Observasi Siswa Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Tanda Baca, Tasdid, Tanda Mati .....	37
18. Tabel.IV.18. Hasil Observasi Siswa Membaca Huruf Qolqolah dengan Baik .....	38
19. Tabel.IV.19. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SDN 022 Kualu Menggunakan Metode <i>Al Bayan</i> .....	39
20. Tabel.IV.20. Hasil Observasi Siswa Melafazkan huruf hijaiyah dengan baik .....	41
21. Tabel.IV.21. Hasil Observasi Siswa Membaca Huruf Hijaiyah Ketika Bersambung .....	42
22. Tabel.IV.22. Hasil Observasi Siswa Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Tanda Baca Panjang .....	43

23. Tabel.IV.23.	Hasil Observasi Siswa Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Tanda Baca, Tasdid, Tanda Mati .....	43
24. Tabel.IV.24.	Hasil Observasi Siswa Membaca Huruf Qolqolah dengan Baik .....	44
25. Tabel.IV.25.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SDN 022 Kualu Menggunakan Metode <i>Al Bayan</i> .....	45
26. Tabel.IV.26.	Hasil Observasi Siswa Melafazkan huruf hijaiyah dengan baik .....	47
27. Tabel.IV.27.	Hasil Observasi Siswa Membaca Huruf Hijaiyah Ketika Bersambung .....	48
28. Tabel.IV.28.	Hasil Observasi Siswa Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Tanda Baca Panjang .....	48
29. Tabel.IV.29.	Hasil Observasi Siswa Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Tanda Baca, Tasdid, Tanda Mati .....	49
30. Tabel.IV.30.	Hasil Observasi Siswa Membaca Huruf Qolqolah dengan Baik .....	49
31. Tabel.IV.31.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SDN 022 Kualu Menggunakan Metode <i>Al Bayan</i> ....	50
32. Tabel.IV.32.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SDN 022 Kualu Menggunakan Metode <i>Al Bayan</i> (Siklus I Aksi I) .....	50
33. Tabel.IV.33.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SDN 022 Kualu Menggunakan Metode <i>Al Bayan</i> (Siklus I Aksi II) .....	51
34. Tabel.IV.34.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SDN 022 Kualu Menggunakan Metode <i>Al Bayan</i> (Siklus II Aksi I).....	52
35. Tabel.IV.35.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SDN 022 Kualu Menggunakan Metode <i>Al Bayan</i> (Siklus II Aksi II) .....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Al-Qur'an adalah sumber rujukan paling pokok dalam ajaran Islam yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umat manusia sebagai acuan moral untuk memecahkan problema sosial yang timbul di tengah masyarakat.

Al-Qur'an juga menyebut kehadirannya sebagaimana misi universal yang diemban Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi semesta alam, Itu berarti Al-Qur'an secara intrinsik (hakiki) ingin berdialog secara interaktif sambil menebarkan rahmat kepada masyarakat dalam berbagai dimensi dan corak sosialnya baik dimasa lampau, kini, maupun mendatang.<sup>1</sup>

Komponen utama agama Islam adalah akidah, syari'ah, akhlak yang terdapat pada Al-Qur'an dan Hadist yang perlu dikembangkan dengan akal fikiran manusia yang memiliki syarat untuk mengembangkannya. Adapun yang dikembangkannya adalah ajaran agama yang dapat dipahami manusia artinya wahyu Allah dan Sunnah Rasul.<sup>2</sup>

Muhammad Daud Ali menyatakan bahwa mempelajari agama islam merupakan kewajiban bagi setiap pemeluknya, adalah fardu'ain, yakni kewajiban

---

<sup>1</sup> Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an : Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an*, ( Jakarta:Permadani, Cet.ke-3 2005 ), hlm. 22

<sup>2</sup> Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta: PT. Grafindo Persada,2006 ), hlm.89

bagi setiap pribadi muslim dan muslimah, sedangkan mengkaji ajaran Islam, keutamaan yang dikembangkan oleh akal fikiran manusia, diwajibkan kepada masyarakat atau kelompok masyarakat untuk mempelajarinya.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa mempelajari Al-Qur'an adalah merupakan kewajiban bagi setiap pemeluk agama Islam. Karena Al-Qur'an merupakan sumber nilai dan norma umat islam dalam menjalankan segala bentuk aktifitas dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama sangat penting bagi kehidupan anak setelah dewasa nantinya anak dapat berkembang baik nalar atau kecerdasannya. Keterampilan sikap moral dan akhlakunya secara optimal.

H.M Arifin menyatakan agama, sebagai wahyu Tuhan merupakan petunjuk bagi manusia agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Di dalam agama terkandung implikasi pedagogis yang mempengaruhi manusia dari dua aspek. Aspek subjektif dan aspek objektif. Aspek subjektif bahwa sikap hidup keberagamaan seseorang didorong oleh pengalaman individunya, Sedangkan aspek objektif bahwa sikap keberagamaan melalui pemahaman terhadap petunjuk ajaran tersebut.<sup>4</sup> Untuk mewujudkan hal demikian, maka pendidikan Agama Islam di sekolah harus benar-benar dilaksanakan dengan cara yang baik agar dapat diterima dan aktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan apa yang diharapkan.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 90

<sup>4</sup> Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1995 ), hlm. 214

Selama proses pembelajaran di SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang, guru telah berusaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi membaca Al-Qur'an selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya:

1. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan
2. Memiliki sumber dan bahan pembelajaran
3. Guru mengajar sesuai dengan prosedurnya, menggunakan metode yang bervariasi
4. Guru telah memberikan kesimpulan di akhir pertemuan
5. Guru telah memberikan hadiah untuk memotifasi siswa
6. Guru melakukan penilaian sesuatu dengan materi pokok yang diajarkan

Namun berdasarkan observasi awal pada tanggal 10 Oktober tahun 2010 di Sekolah Dasar Negeri 022 Kualu Kecamatan Tambang ditemui gejala-gejala atau fenomena-fenomena khususnya pada kemampuan siswa dalam menguasai materi membaca Al-Qur'an selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

1. Siswa kurang mampu membedakan huruf yang hampir sama makhrajnya seperti huruf dengan huruf .
2. Ada sebahagian siswa yang kurang mampu membedakan mana bacaan yang panjang dan mana bacaan yang pendek .

3. Masih ada siswa yang kurang mampu membaca huruf ketika dirangkai dalam suatu kata seperti huruf

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala di atas, khususnya pada bidang studi Pendidikan Agama Islam, kurang menarik perhatian siswa dan terkesan membosankan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung rendah. Hal ini dipengaruhi oleh metode atau cara mengajar guru yang cenderung menggunakan klasikal (ceramah ataupun Tanya jawab).

Salah satu usaha guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi bacaan Al-qur'an pada bidang studi Pendidikan agama Islam adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Al-Bayan*, Otong Surasman menjelaskan metode pembelajaran *Al-Bayan* disebut juga dengan cara belajar cepat dan otomatis dalam membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar dengan menggunakan bacaan yang sudah umum.<sup>5</sup>

Melihat keunggulan yang dimiliki metode *Al-Bayan* di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN MELALUI METODE AL-BAYAN DENGAN MENGGUNAKAN KARTU HURUF PADA SISWA KELAS III SDN 022 KUALU KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”**

---

<sup>5</sup> Otong Surasman, *Metode Al Bayan Cara Cepat Belajar Mengajar Al-Qur'an*, ( Jakarta : Erlangga, 2009 ), hlm. 1



## B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam penelitian ini peneulis perlu menginformasikan istilah yang penulis gunakan yaitu:

1. Membaca adalah suatu bentuk kegiatan yang data digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu.<sup>6</sup>
2. Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantaraan malakat Jibril. Al-Qur'an tertulis dalam mushaf dan sampai kepada manusia secara mutawattir. Membacanya bernilai ibadah, diawali dengan surat Al-Fatiha dan ditutup dengan An-Nas.
3. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kekuatan dan kecakapan dalam membaca wahyu atau firman Allah dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman terhadap sesuatu.<sup>7</sup>
4. Metode *Al-Bayan* merupakan metode belajar mambaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan penguasaan ilmu tajwid secara tepat dan otomatis menggunakan bacaan yang sudah umum dengan mempertimbangkan usia dan kemampuan berfikir anak.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Abdul Razak, *bahasa Indonesia Versi perguruan Tinggi*, ( Pekanbaru : autografika, 2003 ), hlm. 47

<sup>7</sup> Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, ( Bandung : Tiga Mutiara, 2006 ), hlm.41

<sup>8</sup> O. Surasman, *Metode Al-Bayan, Cara Cepat Belajar Mengajar Al-Qur'an*, ( Jakarta : Erlangga, 2009 ), hlm.1

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah: apakah dengan Penggunaan metode *Al Bayan* kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SDN 022 Kualu dapat ditingkatkan?''.

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan penggunaan metode *Al-Bayan* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas III SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang.

#### 2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an
- c. Bagi pihak guru penelitian ini bisa menjadi pedoman belajar Pendidikan agama Islam

- d. Bagi pihak sekolah sendiri penelitian ini dapat menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **a. Metode *Al-Bayan***

Adakalanya seorang siswa mengalami kesulitan walaupun ia telah mengerahkan tenaga dan pikiran untuk belajar. Pemahaman yang didapatnya tetap saja sedikit sekali. Jelasnya bahwa dalam hal ini telah terjadi ketidakseimbangan antara tenaga dan pikiran yang telah dikerahkan untuk belajar dengan belajar yang didapat.

Karena itu, proses belajar memerlukan metode yang tepat agar masalah tersebut dapat dihindari. Metode belajar yang tepat akan memungkinkan seseorang siswa menguasai ilmu dengan mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan fikiran yang dikeluarkan. Dengan kata lain, metode belajar yang tepat tersebut akan memungkinkan siswa belajar efektif dan efisien. Dengan demikian, siswa akan terhindar dari beban fikiran yang terlalu berat dalam mempelajari suatu bidang studi. Sedangkan metode belajar yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *Al-Bayan*. Berikut ini penulis akan menjelaskan pengertian metode menurut para ahli.

Zakiah Deradjat menjelaskan metode adalah suatu kerja yang sistematis dan umum, terutama dalam mencari kebenaran ilmiah. Zakiah

Derajat menjelaskan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi atau yang harus diperhatikan dalam penerapan metode yang akan digunakan sebagai alat dan cara dalam penyajian bahan pengajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Intruksional Khusus  
Tujuan Intruksional Khusus merupakan unsur-unsur utama yang harus dikaji dalam rangka dalam menetapkan metode. Cara-cara atau metode yang hendak dipergunakan itu harus disesuaikan dengan tujuan, karena tujuanlah yang menjadi tumpuan dan arah untuk memperhitungkan efektifitas suatu metode.
2. Keadaan siswa-siswa  
Siswa merupakan unsur yang harus diperhitungkan, karena metode-metode yang hendak ditetapkan itu merupakan alat untuk menggerakkan mereka agar dapat mencerna bahan pengajaran.
3. Materi dan bahan pengajaran  
Penguasaan bahan pengajaran hendaknya bersifat spesialisasi atau ilmu atau kecakapan yang akan diajarkannya.
4. Situasi  
Yang dimaksud dengan situasi di sini adalah suasana belajar atau suasana kelas.
5. Fasilitas  
Fasilitas adalah segala sesuatu yang mempermudah upaya atau memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan.
6. Guru  
Guru adalah pelaksana dan pengembang program kegiatan belajar mengajar
7. Kebaikan dan kelemahan metode-metode  
Tidak ada metode yang “jelek” atau metode yang “baik”. Dengan kata lain , kita tidak dapat mengatakan dengan penuh kepastian bahwa metode inilah yang paling “efektif” dan metode itu yang paling “buruk” , karena hal itu amat bergantung kepada banyak faktor.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, ( Jakarta: Bumi aksara, 2008 ), hlm. 137-143

Wina Sanjaya mengatakan metode pembelajaran adalah upaya mengimplementasikan rencana yang disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>10</sup>

Hal senada Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa metode pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Lebih lanjut Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan metode-metode pengajaran mempunyai kedudukan dalam pengajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik
2. Metode sebagai strategi pembelajaran
3. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan<sup>11</sup>

Metode Al-Bayan menurut Otong Surasman yaitu cara cepat membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar menurut ilmu tajwid yang disusun secara sistematis dan dibantu cara versi Indonesia, menurut bacaan yang sudah umum yaitu bacaan riwayat Imam Hafsh 'An 'Ashim Thariq Syatibiyyah.<sup>12</sup>

Lebih lanjut Otong Surasman menjelaskan penguasaan ilmu tajwid suatu keniscayaan untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar karena dengan berdasarkan kepada firman Allah "Bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil" dengan maksud membaca Al-Qur'an harus

---

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Sistem Pengajaran*, ( Bandung : Kencana, 2008 ), hlm. 102

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2006 ), hlm. 72-74

<sup>12</sup> Zakiah Drajat, *Metodologi Pengajaran Agama Isla*, .( Jakarta : Ilmu Aksara, 2001 ), hlm. 72

dengan baik dan benar, panjang pendeknya jelas dan dengungnya bukan asal bunyi tetapi ada aturannya.<sup>13</sup>

Kartu Huruf yaitu kartu yang bertuiskan huruf-huruf hijaiyah yang digunakan dalam belajar Al-Qur'an.<sup>14</sup> Tulisan aksara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aksara Hijaiyah Qur'an. Kegunaan nya kartu hijaiyah dalam membaca Al-Qur'an dapat mempermudah anak untuk mengenal dan mempelajari huruf-huruf hijaiyah secara tepat dan melatih anak untuk memahami bunyi bacaan huruf-huruf hijaiyah.<sup>15</sup>

Jadi metode *Al-Bayan* merupakan salah satu cara yang praktis dan sistematis dan disesuaikan dengan tingkat pola pemikiran atau usia anak, agar anak dengan mudah dapat memahami pelajaran.

Lebih lanjut Otong Surasman menjelaskan langkah-langkah metode *Al-Bayan* adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan skema proses pembelajaran untuk menguasai cara membaca yang benar dengan 9 tahap sebagi berikut:

Pemantapan huruf hijaiyah, huruf hijaiyah berharakat fathah, pemantapan harakat fathah, kasrah dan dommah, bacaan sederhana, fathah, bacaan panjang sederhana kasrah, huruf hijaiyah berharakat tanwin dan harakat campuran, pemantapan

---

<sup>13</sup> [Http://:www.Jklmhal.com/Metode Al Bayan, Terobosan Baru Dalam Membaca Al-Quran\), Otong Surasman.html/2011/04/](http://www.Jklmhal.com/Metode%20Al%20Bayan,%20Terobosan%20Baru%20Dalam%20Membaca%20Al-Quran%29,%20Otong%20Surasman.html/2011/04/)

<sup>14</sup> [Http://:Qultummedia.com/Buku Mudah Belajar Huruf Hijaiyah Aliyah Tsuraya/2011/04/](http://:Qultummedia.com/Buku%20Mudah%20Belajar%20Huruf%20Hijaiyah%20Aliyah%20Tsuraya/2011/04/)

<sup>15</sup> [http://www.BukuKita.com/ Buku Pintar Huruf Hijaiyah.Aliyah Tsuraya.html/2011/04/](http://www.BukuKita.com/Buku%20Pintar%20Huruf%20Hijaiyah.Aliyah%20Tsuraya.html/2011/04/)

harakat fathah kasrah dan dommah ditambah huruf mati, bacaan panjang sederhana dommah, pemantapan bacaan panjang sederhana fathah, kasrah dan dommah.

2. Tidak berpindah pada pembelajaran selanjutnya apabila pembelajaran sebelumnya belum dikuasai.<sup>16</sup>

Metode ini memberikan kemudahan bagi siswa untuk mempermudah mengenal hukum bacaan tajwid, karena melalui pelaksanaan tahapan pembelajaran yang dijadikan tolak ukur.

#### b. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adalah kemampuan dalam kamus besar bahasa Indonesia kesangupan, kecakapan, kekuatan. menurut Nashar kemampuan adalah<sup>17</sup> daya untuk melakukan sesuatu tindakan suatu tindakan sebagai hasil dari pembiasaan dan latihan.<sup>18</sup> Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Adapun standar kemampuan yang akan dicapai pada pelaksanaan metode *Al-Bayan* ini adalah sebagai berikut:

Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar/ Tujuan

Standar kompetensi : mengenal kalimat dalam Al-Qur'an

Kompetensi Dasar :

---

<sup>16</sup> Otong Surasman, *Op.Cit./2011/04*

<sup>17</sup> Nashar, *peranan Motivasi dan Kemampuan awal*, ( Jakarta : GP. Pres, 2004 ), hlm. 63-64



- Membaca kalimat dalam Al-Qur'an melalui kalimat dengan benar
- Menulis Al-Qur'an

Tujuan :

- Siswa dapat melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an
- Siswa dapat melafalkan kalimat dalam Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan harkat dan makhrjanya
- Siswa dapat menulis kalimat Al-Qur'an dengan benar

Materi Pokok : Membaca dan Menulis ayat-ayat Al-Qur'an

ارءيت الذي يكذب بالدين

وَالصَّيْفِ اِيْلَافِهِمْ

لَهَاكُمُ

## B. Penelitian yang relevan

Adapun penelitian mengenai membaca Al-Qur'an telah banyak diteliti oleh orang. Nurhadisah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2007 dalam penelitiannya dengan judul "peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui strategi *reading aloud* pada siswa kelas III SDN 001 Binamang

Kecamatan XIII Koto Kampar “. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhadisah dengan strategi *reading aloud* yang bertujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dapat mencapai hasil yang baik.

Selanjutnya Fatiyah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2007 dalam penelitiannya dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Mengaplikasikan Macharijul huruf dengan metode *Drill* pada siswa kelas III SDN 009 Teluk Nilam Kubu Rohil”. Metode yang digunakan oleh fatiyah yaitu metode *Drill* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan megaplikasikan machrijul huruf dalam membaca Al-Qur’an tergolong baik.

Dengan demikian penggunaan metode *Al-Bayan* ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa kelas III SDN, Jika penggunaan metode *Al Bayan* dilakukan dengan baik akan dapat meningkatkan membaca Al-Qur’an karena metode *Al Bayan* menggunakan suatu proses pembelajaran untuk menguasai cara membaca Al-Qur’an yang benar dan sistematis disesuaikan dengan tingkat pola pemikiran atau usia anak agar mudah memahami pelajaran, namun penelitian ini dilakukan pada lokasi yang berbeda yaitu di SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang.

### **C. Indikator Keberhasilan**

#### 1. Indikator Pelaksanaan Metode *Al Bayan*

- a. Guru memperkenalkan huruf hijaiyah dan rumus tanda baca
- b. Guru mengecek hafalan huruf hijaiyah, siswa telah dibagi menjadi delapan bagian
- c. Guru meminta beberapa siswa membaca huruf yang berharakat fathah, kasrah dan dommah
- d. Guru menjelaskan cara membaca huruf harakat fathah, kasrah, dommah
- e. Guru menjelaskan cara membaca tanda baca panjang
- f. Guru mengucapkan bacaan huruf mati, tasdid dan qolqolah
- g. Guru meminta siswa membaca huruf yang bersambung

#### 2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

- a. Siswa mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar
- b. Siswa mampu membaca huruf hijaiyah ketika disambung
- c. Siswa mampu membaca huruf dengan menggunakan tanda baca panjang ( tanda mad)
- d. Siswa mampu membaca huruf dengan menggunakan tanda baca mati, tasdid
- e. Siswa mampu membaca huruf qolqolah dengan baik.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki Kemampuan Membaca Al- Qur'an yang tinggi di dalam belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Al-Bayan* mencapai 85 %, atau mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 022 Kualu yaitu 65.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas III SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang yang jumlahnya terdiri dari tiga belas orang siswa laki-laki dan tujuh orang siswa perempuan. Sedangkan yang lain menjadi objek penelitian adalah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Al-Bayan*.

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar di kelas III. Sekolah tersebut merupakan tempat dimana penulis mengabdikan diri sebagai guru Pendidikan Agama Islam.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa tahap. Tiap tahap dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk dapat melihat apakah siswa ada peningkatan dalam membaca Al-Qur'an maka pada awal pelajaran diadakan beberapa pertanyaan agar dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai pelajaran tersebut dan diamati selama waktu pelajaran berlangsung. Pada penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu terdiri dari dua siklus. Hasil pertanyaan awal observasi dapat ditetapkan bahwa tindakan apa yang perlu digunakan untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an siswa dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *Al-Bayan* yang dilaksanakan di kelas.

Dengan berdasarkan tes dan refleksi awal tersebut maka dapat dilaksanakan tindakan kelas ini dengan prosedur:

### **1. Perencanaan (*planning*)**

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Mempersiapkan lembaran observasi
- c. Menentukan kolaborasi

Dalam penelitian tindakan perlu adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran. Maka dalam penelitian ini kolaborasi dua orang guru agama, yaitu dengan teman sejawat Mariatun, guru kelas IV SDN 022 Kualu.

### **2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Dalam tahap ini yang harus dilakukan adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode *Al-Bayan* yaitu:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Guru menjelaskan kalimat Al-Qur'an yang akan dibaca siswa
- c. Guru melapazkan ayat dan menyuruh siswa untuk mengikuti secara bersama maupun perorangan.

- d. Guru membimbing siswa untuk membaca kalimat Al-Qur'an kata demi kata
- e. Guru menyuruh siswa mengulang-ulang bacaan kalimat Al-Qur'an
- f. Guru meninjau kembali bacaan siswa
- g. Guru mengadakan kompetensi bacaan antara siswa

### **3. Observasi**

Observasi secara lengkap akan disesuaikan setelah tahapan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan.

### **4. Refleksi**

Merupakan tahapan akhir observasi, dimana dikumpulkan berbagai hasil yang diperoleh guna melibatkan dan menilai apakah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

## **D. Jenis dan Teknik pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian meliputi:

- Pelaksanaan metode *Al-Bayan*
- Kemampuan membaca Al-Qur'an

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

- Data tentang pelaksanaan metode *Al-Bayan* diperoleh dari observasi
- Data tentang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an diperoleh dari hasil yang dilakukan dengan tes lisan.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya ialah apabila data telah terkumpul kemudian diklasifikasi menjadi dua kelompok yaitu melaksanakan hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara penjumlahan dan ditafsirkan. Kesimpulan analisis data dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Persentase yang diperoleh

N : Jumlah Frekuensi

Persentase tersebut adalah sebagai berikut:

76 - 100 %	= Baik
56 - 75%	= Cukup
40 - 55%	= Kurang Baik
0 - 39 %	= Tidak Baik <sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 1994 ), hlm. 246



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri 022 Kualu adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak di Desa Kualu. Sekolah dibangun oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar Tahun 1976 sebanyak 1 unit (3 lokal).

Sekolah ini dibangun diatas tanah milik Pemerintah Kabupaten Kampar seluas lebih kurang 1436 M persegi. Pada tahun, 2003 SD ini dibagi menjadi dua yaitu SDN 022 Kualu untuk Dusun Kualu, SDN 032 untuk Kasang.

##### **2. Isi Visi dan Misi SDN 022 Kualu**

###### **Visi SDN 022 Kualu**

SDN 022 Kualu memiliki visi menjadi salah satu Sekolah Dasar berprestasi dibidang IPTEK dan IMTAQ di Kecamatan Tambang.

###### **Misi SDN 022 Kualu**

Adapun misi SDN 022 Kualu adalah :

- Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa.

- Melaksanakan Proses Pembelajaran dan dan bimbingan secara aktif, kreatif efektif dan menyenangkan.
- Menciptakan sekolah bersih, indah, rindang, dan nyaman.
- Mendukung visi dan misi kabupaten Kampar dan riau 2020.

### 3. Keadaan Guru dan Siswa

#### a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada tahun ajaran 2010/2011 ini berjumlah 13 orang, 4 orang guru laki-laki dan 9 orang guru perempuan. Kondisi lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel. IV.1.**  
**Keadaan Guru SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang**  
**Kabupaten Kampar**

NO	NAMA	L/P	NIP	JABATAN
1	M.Nur.L	L	19561231 197701 1 003	Kepala Sekolah
2	Ahmad Z, A.Ma.Pd	L	19620424 198606 1 001	Guru Kelas V
3	Ermianti,A.Ma.Pd	P	19560717 198806 2 001	Guru Kelas VI
4	Mariatun, S.Pd	P	19700311 199310 2 001	Guru Kelas IV
5	Sutriningsih,A.Ma.Pd	P	19700518 199909 2 001	Guru PAI
6	Zainal Arif, S.Pd	L	19690406 200009 1 001	Guru Penjas
7	Ali Amran, A.Ma.Pd	L	19700701 200801 1 014	Guru Agama
8	Asniawati	P	-	Guru Kelas II
9	Hanna Susanti,A.Ma.Pd	P	-	Guru Kelas I
10	Mahdalena,A.Ma	P	-	Guru Bhs Inggris
11	Isma Midia Uska, A.Ma.Pd	P	-	Guru Kelas III
12	Sari Banun,A.Ma.Pd	P	-	Guru KTK
13	Jasmi,S.Ag	P	-	Guru Armel

Sumber: SDN 022 Kualu Kecamatan tambang Kabupaten Kampar

### b. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan salah satu sistem pendidikan. Adapun jumlah seluruh siswa SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah 120 orang yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.2.**  
**Keadaan Siswa SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang**  
**Kabupaten Kampar**

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	KET
1	I	9	12	21	1 Kelas
2	II	14	5	19	1 Kelas
3	III	13	7	20	1 Kelas
4	IV	11	10	21	1 Kelas
5	V	12	5	17	1 Kelas
6	VI	11	11	22	1 Kelas
<b>TOTAL</b>		70	50	120	6 Kelas

Sumber: SDN 022 Kualu Kecamatan tambang Kabupaten Kampar

### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

**Tabel IV.3.**  
**Sarana dan Prasarana SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang**  
**Kabupaten Kampar**

No	JENIS RUANG	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kelas	9	Baik
2	Ruang Kantor/TU	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Gudang	1	Baik
6	Kamar Mandi/WC	1	Baik
7	Ruang Kepsek	1	Baik
<b>Jumlah</b>		15	

Sumber: SDN 022 Kualu Kecamatan tambang Kabupaten Kampar

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Al-Quran Sebelum Tindakan**

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Sebelum dilakukakannya tindakan, diketahui kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong sangat rendah dengan jumlah rata-rata persentase sebesar 39,1 % yang berada pada angka kurang dari 40 %. untuk lebih detail mengenai belajar siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut:

**Tabel IV. 4**  
**Kemampuan Membaca Al- Qur'an Sebelum Tindakan**

No	Nama Siswa	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Alwi Sihab						1	4
2	Arsyad Solihin						3	2
3	Ardila						1	4
4	Arnita						2	3
5	Diki Alfajri						2	3
6	Fauzi Alfari						3	2
7	Hizra Anhar						3	2
8	M. Azman						2	3
9	Novita Sari						2	3
10	Pipit Novita Sari						3	2
11	Rizki Pratama						1	4
12	Riboi Sautra Kapiten						2	3
13	Rahul Fikri						1	4
14	Ramadhani						1	4
15	Roki						1	4
16	Rita Safitri						1	4
17	Samsul hidayat						3	2
18	Sepiana						2	3
19	Wahyudi Raski						2	3
20	Yesi Ratnasari						2	3
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>39</b>	<b>62</b>
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>35,0</b>	<b>45,0</b>	<b>35,0</b>	<b>40,0</b>	<b>40,0</b>	<b>39,0</b>	<b>61,0</b>

Sumber Data: SDN 022 Kualu Kecamatan tambang Kabupaten Kampar

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum diterapkan metode *Al-Bayan* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa secara klasikal masih tergolong sangat rendah dengan perolehan rata-rata persentase 39,0 %. Persentase ini berada pada interval kurang dari 40 %. Secara rinci persentase membaca Al-Qur'an pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a. Siswa melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar, perolehan nilai rata-rata sebesar 35,0 %.
- b. Siswa membaca huruf hijaiyah ketika disambung, perolehan nilai rata-rata sebesar 45,0 %.

- c. Siswa membaca huruf dengan menggunakan tanda baca panjang, perolehan nilai rata-rata sebesar 40,0 %.
- d. Siswa membaca huruf dengan menggunakan tanda baca mati dan tasdid, perolehan nilai rata-rata sebesar 40,0 %.
- e. Siswa membaca huruf qolqolah dengan baik, perolehan nilai rata-rata sebesar 35,0 %.

Oleh sebab itu, peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa melalui metode *Al-Bayan*. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Menggunakan skema proses pembelajaran untuk menguasai cara membaca Al-Quran yang benar.
2. Tidak berpindah pada pembelajaran selanjutnya apabila pembelajaran sebelum dikuasai.

## **2. Siklus Pertama**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dengan standar kompetensi mengenal kalimat Al-Qur'an. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah siswa mampu membaca huruf Al-Qur'an.

- 2) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 10 dan 14 Mei 2011 yaitu dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas III SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukanaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan ini pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang diteliti yaitu metode *Al-Bayan*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator adalah melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir.

#### **Kegiatan Awal: ( 10 Menit)**

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a

- 2) Guru melakukan absensi murid
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari

**Kegiatan Inti : (50 Menit)**

- 1) Guru menjelaskan cara melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar
- 2) Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah ketika bersambung
- 3) Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan tanda baca panjang
- 4) Guru menjelaskan membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca tasdid
- 5) Guru menjelaskan cara membaca huruf qolqolah dengan baik

**Kegiatan Akhir : ( 10 Menit )**

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan murid tentang materi yang telah disajikan
- 2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

**c. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer yaitu Mariatun, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk



memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

### 1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah metode *Al-Bayan* telah dilaksanakan. Untuk lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel segai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1,**  
**Tanggal, 10-05-2011**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I PERTEMUAN 1	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan cara melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar siswa meniru kembali		
2	Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah ketika bersambung siswa mengikuti kembali		
3	Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan tanda baca panjang siswa meniru kembali		
4	Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca tasdid siswa mengikuti		
5	Guru menjelaskan cara membaca huruf qolqolah dengan baik siswa mengulang kembali		
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>		<b>100 %</b>	<b>0 %</b>

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.5 di atas dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan dengan metode *Al Bayan* pada siklus I pertemuan 1 dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban”Ya” sebanyak 5 kali dengan persentase sebesar 100 %. Dan tidak ada aktivitas guru yang tidak dilaksanakan dengan persentase sebesar 0 %, maka disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 tergolong tinggi, karena berada pada rentang persentase kurang 76% - 100 %.

Sedangkan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**  
**Pertemuan II, Tanggal 14-05-2011**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I PERTEMUAN 1	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan cara melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar siswa meniru kembali		
2	Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah ketika bersambung siswa mengikuti kembali		
3	Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan tanda baca panjang siswa meniru		
4	Guru menjelaskan membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca tasdid siswa mengikuti kembali		
5	Guru menjelaskan cara membaca huruf qolqolah dengan baik siswa mengulang kembali		
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>		<b>100 %</b>	<b>0 %</b>

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian 2011

Berdasarkan data tabel IV. 6 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan metode *Al-Bayan* pada siklus I pertemuan II dengan alternatif jawaban “Ya” 5 kali dengan persentase 100 % Dan tidak ada aktivitas guru yang tidak dilaksanakan dengan persentase sebesar 0 %.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 5 aktivitas dan relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada pertemuan I siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**  
**Pertemuan I, Tanggal 10 Mei 2011**

No	Nama Siswa	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Alwi Sihab						3	2
2	Arsyad Solihain						2	3
3	Ardila						4	1
4	Arnita						3	2
5	Diki Alfajri						3	2
6	Fauzi Alfari						3	2
7	Hizra Anhar						3	2
8	M. Azman						3	2
9	Novita Sari						1	4
10	Pipit Novita Sari						3	2
11	Rizki Pratama						2	3
12	Riboi Sautra Kapiten						3	2
13	Rahul Fikri						2	3
14	Ramadhani						2	3
15	Roki						4	1
16	Rita Safitri						3	2
17	Samsul hidayat						2	3
18	Sepiana						4	1
19	Wahyudi Raski						3	2
20	Yesi Ratnasari						2	2
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>15</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>56</b>	<b>44</b>
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>65,0</b>	<b>75,0</b>	<b>45,0</b>	<b>50,0</b>	<b>45,0</b>	<b>56,0</b>	<b>44,0</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa secara klasikal tergolong cukup dengan persentase 56 %. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa secara klasikal siswa tergolong cukup karena berada pada rentang persentase 56 % - 75 %.

Secara rinci persentase aktivitas siswa pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- a) Siswa memperhatikan guru dalam melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar, diperoleh nilai rata-rata 65 %.
- b) Siswa memperhatikan guru membaca huruf hijaiyah ketika bersambung, diperoleh nilai rata-rata 75,0 %.
- c) Siswa memperhatikan guru cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan tanda baca panjang, diperoleh nilai rata-rata 45,0 %.
- d) Siswa memperhatikan guru cara membaca tanda baca mati, tasdid, diperoleh nilai rata-rata 45,0 %.
- e) Siswa memperhatikan guru cara membaca huruf qolqolah yang baik, diperoleh nilai rata-rata 45,0 %.

Sedangkan pada siklus I pertemuan II aktivitas siswa meningkat menjadi 69,0 %. Untuk mengetahui lebih detail mengenai aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II dapat diketahui pada tabel berikut ini.

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**  
**Pertemuan II, Tanggal 14 Mei 2011**

No	Nama Siswa	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Alwi Sihab						4	1
2	Arsyad Solihin						4	1
3	Ardila						5	0
4	Arnita						3	2
5	Diki Alfajri						3	2
6	Fauzi Alfari						4	1
7	Hizra Anhar						4	1
8	M. Azman						3	2
9	Novita Sari						4	1
10	Pipit Novita Sari						3	2
11	Rizki Pratama						3	2
12	Riboi Saputra Kapiten						5	0
13	Rahul Fikri						2	3
14	Ramadhani						3	2
15	Roki						4	1
16	Rita Safitri						3	2
17	Samsul hidayat						4	1
18	Sepiana						3	2
19	Wahyudi Raski						3	2
20	Yesi Ratnasari						2	3
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>11</b>	<b>69</b>	<b>31</b>
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>70,0</b>	<b>75,0</b>	<b>70,0</b>	<b>75,0</b>	<b>55,0</b>	<b>69,0</b>	<b>31,0</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong cukup dengan persentase 69,0 %. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong cukup karena berada pada rentang persentase 56 % - 75 %. Secara rinci persentase aktivitas siswa pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa memperhatikan guru dalam melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar, diperoleh nilai rata-rata 70,0 %.
- b) Siswa memperhatikan guru membaca huruf hijaiyah ketika bersambung, diperoleh nilai rata-rata 75,0 %.
- c) Siswa memperhatikan guru cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan tanda baca panjang, diperoleh nilai rata-rata 70,0 %.
- d) Siswa memperhatikan guru cara membaca tanda baca mati, tasdid, diperoleh nilai rata-rata 75,0 %.
- e) Siswa memperhatikan guru cara membaca huruf qolqolah yang baik, diperoleh nilai rata-rata 55,0 %.

### **3) Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa**

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil observasi pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Observasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus I**  
**Pertemuan I, Tanggal 10 Mei 2011**

No	Nama Siswa	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Alwi Sihab						3	2
2	Arsyad Solihin						3	2
3	Ardila						4	1
4	Arnita						5	0
5	Diki Alfajri						2	3
6	Fauzi Alfari						4	1
7	Hizra Anhar						4	1
8	M. Azman						3	2
9	Novita Sari						4	1
10	Pipit Novita Sari						4	1
11	Rizki Pratama						5	0
12	Riboi Saputra Kapiten						3	2
13	Rahul Fikri						4	1
14	Ramadhani						3	2
15	Roki						4	1
16	Rita Safitri						3	2
17	Samsul hidayat						3	2
18	Sepiana						3	2
19	Wahyudi Raski						4	1
20	Yesi Ratnasari						5	0
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>71</b>	<b>29</b>
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>70,0</b>	<b>75,0</b>	<b>80,0</b>	<b>70,0</b>	<b>65,0</b>	<b>71,0</b>	<b>29,0</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan tabel IV.9 dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus I pertemuan I secara klasikal tergolong cukup dengan perolehan rata-rata persentase 71,0 %. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan pada Bab. III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus I pertemuan I secara klasikal tergolong cukup, karena berada pada interval 56 % - 75 %.

Secara rinci persentase kemampuan membaca Al-Qur'an pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa mampu melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar, perolehan nilai rata-rata sebesar 70,0 %.

- b) Siswa mampu membaca huruf hijaiyah ketika bersambung, perolehan nilai rata-rata sebesar 75,0 %.
- c) Siswa mampu membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca panjang, perolehan nilai rata-rata sebesar 80,0 %.
- d) Siswa mampu membaca huruf hijaiyah dengan tanda mati, tasdid perolehan nilai rata-rata sebesar 70,0%.
- e) Siswa mampu membaca huruf qolqolah dengan baik, perolehan nilai rata-rata sebesar 65,0 %

Sedangkan hasil observasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan persentase menjadi 80,0%. Untuk lebih jelasnya hasil observasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Observasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus I**  
**Pertemuan II, Tanggal 10 Mei 2011**

No	Nama Siswa	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Alwi Sihab						4	1
2	Arsyad Solihin						4	1
3	Ardila						4	1
4	Arnita						4	1
5	Diki Alfajri						3	2
6	Fauzi Alfari						5	0
7	Hizra Anhar						5	0
8	M. Azman						3	2
9	Novita Sari						4	1
10	Pipit Novita Sari						5	0
11	Rizki Pratama						4	1
12	Riboi Saputra Kapiten						5	0
13	Rahul Fikri						3	2
14	Ramadhani						4	1
15	Roki						5	0
16	Rita Safitri						4	1
17	Samsul hidayat						3	2
18	Sepiana						3	2
19	Wahyudi Raski						3	2
20	Yesi Ratnasari						3	2
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>80</b>	<b>20</b>
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>75,0</b>	<b>85,0</b>	<b>80,0</b>	<b>80,0</b>	<b>80,0</b>	<b>80,0</b>	<b>20,0</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011



Berdasarkan tabel IV.10, dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus I pertemuan II secara klasikal tergolong baik dengan perolehan rata-rata persentase 80 %. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan Bab III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus I pertemuan II secara klasikal tergolong baik, karena 80 % berada pada interval 76 % - 100 %.

Secara rinci persentase kemampuan membaca Al-Qur'an pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- a) Siswa mampu melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar, perolehan nilai rata-rata sebesar 75,0 %.
- b) Siswa mampu membaca huruf hijaiyah ketika bersambung, perolehan nilai rata-rata sebesar 85,0 %.
- c) Siswa mampu membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca panjang, perolehan nilai rata-rata sebesar 80,0 %.
- d) Siswa mampu membaca huruf hijaiyah dengan tanda mati, tasdid, perolehan nilai rata-rata sebesar 80,0%.
- e) Siswa mampu membaca huruf qolqolah dengan baik, perolehan nilai rata-rata sebesar 80,0 %

#### **d. Refleksi**

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama sebagai berikut :

- a. Pada tahap perencanaan, guru telah mempersiapkan pembelajaran dengan matang. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada RPP, hanya lebih mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan yang maksimal.
- b. Pada kegiatan inti guru akan menjelaskan lebih rinci lagi mengenai materi pelajaran. Tujuan agar siswa memiliki konsep dasar dan dapat memahami tentang materi yang dipelajarinya, agar siswa memiliki semangat yang sangat tinggi dalam belajar membaca Al-Qur'an pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama dikategorikan cukup sempurna, artinya guru perlu mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran pada beberapa aspek yaitu: aspek guru memperkenalkan huruf hijaiyah dengan lafaz yang jelas dan siswa mengikuti lafaz yang dibacakan guru secara berulang-ulang. Kemudian guru memperkenalkan perubahan bentuk huruf hijaiyah ketika bersambaung didalam kalimat Al-Qur'an yang sesuai dengan pembelajaran. Guru memerintahkan peserta didik untuk memperhatikan perubahan bentuk huruf dalam kalimat Al-Qur'an dan kepada siswa diminta untuk membaca dengan lafaz yang baik. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan bertanya kepada siswa apa yang ada pada ayat Al-Qur'an.

- d. Sedangkan untuk membaca Al-Qur'an siswa secara klasikal berada pada kategori cukup baik, akan tetapi masih perlu tindakan perbaikan pada aspek-aspek tertentu misalnya, aspek melafazkan huruf Al-Qur'an kemampuan siswa dalam belajar tidak terlepas dari aktivitas guru. Pada siklus berikutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan aktivitas sehingga aktivitas siswa meningkat, dan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pun meningkat.

### 1) Aktivitas guru

Aktivitas guru pada siklus I tampak pada rekapitulasi aktivitas guru sebagai berikut.

**Tabel IV.11**

#### **Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I				TOTAL	
		F		F		F	
		YA	TD K	YA	TD K	YA	TD K
1	Guru menjelaskan cara melafazkan huruf hijaiyah dengan makhras yang baik dan benar siswa meniru kembali					2	0
2	Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah ketika bersambung, siswa mengikuti kembali					2	0
3	Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan tanda baca panjang siswa meniru					2	0
4	Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca tasdid siswa mengikuti kembali					2	0
5	Guru menjelaskan cara membaca huruf qolqolah dengan baik, siswa mengulang kembali					2	0
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>		<b>100,0</b>	<b>0,0</b>	<b>100,0</b>	<b>00,0</b>	<b>100</b>	<b>00</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel di atas, tampak bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I diperoleh persentase : “Ya” sebesar 100 %, sedangkan persentase “Tidak” sebesar 0 %. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus I tergolong cukup karena 100 % berada pada rentang persentase 75 % -100 %. Berdasarkan temuan ini menunjukkan bahwa guru telah maksimal dalam menerapkan dengan metode *Al-Bayan*.

## 2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode *Al Bayan* memberikan dampak terhadap aktivitas siswa. Mengenai aktivitas baik pada pertemuan I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.12**

### **Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	AKTIVITAS	SIKLUS I P 1		SIKLUS I P II		RATA-RATA	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa memperhatikan guru dalam melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar	13	65	14	70	13,5	67,5
2	Siswa memperhatikan guru membaca huruf hijaiyah ketika bersambung	15	75	15	75	15	75
3	Siswa memperhatikan guru cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan tanda baca panjang	9	45	14	70	11,5	57,5
4	Siswa memperhatikan guru cara membaca tanda baca mati, tasdid	10	50	15	75	12,5	62,5
5	Siswa memperhatikan guru cara membaca huruf qolqolah yang baik	9	45	11	55	10	50
<b>Jumlah</b>		<b>56</b>	<b>280</b>	<b>44</b>	<b>345</b>	<b>53</b>	<b>312,5</b>
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>9,2</b>	<b>56</b>	<b>12</b>	<b>69</b>	<b>12,5</b>	<b>62,5</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan metode *Al Bayan* tergolong tinggi dengan

persentase 62,5 %. Siswa masih belum dapat mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan metode *Al-Bayan* dengan baik dan benar.

### 3) Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus I diperoleh melalui hasil observasi pada tiap kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.13**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an**  
**Siswa Siklus I**

No	INDIKATOR	SIKLUS I P I		SIKLUS I P II		RATA- RATA	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa mampu membaca huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar	14	70	15	75	14,5	72,5
2	Siswa mampu membaca membaca huruf hijaiyah ketika bersambung	15	75	17	85	16	80
3	Siswa mampu membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca panjang	16	80	16	80	16	80
4	Siswa mampu membaca huruf hijaiyah tanda baca mati, tasdid	14	70	16	80	15	75
5	Siswa dapat membaca huruf qolqolah dengan baik	13	65	16	80	14,5	72,5
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>360</b>	<b>80</b>	<b>400</b>	<b>76</b>	<b>380</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>14,4</b>	<b>72</b>	<b>16</b>	<b>80</b>	<b>15,2</b>	<b>76</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa selama proses pembelajaran dengan metode *Al Bayan* tergolong tinggi dengan persentase 76 %.

### 3. Siklus kedua

#### a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi mengenal kalimat dalam Al-Qur'an surat pendek pilihan. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah membaca huruf-huruf Al-Qur'an.
- 2) Meminta teman teman sejawat untuk menjadi observer.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 17 dan 20 Mei 2011 yaitu dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas III SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukanaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan ini pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang diteliti yaitu metode *Al-Bayan*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara

terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator adalah melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir.

**Kegiatan Awal: ( 10 Menit)**

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi murid
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari

**Kegiatan Inti : (50 Menit)**

- 1) Guru menjelaskan cara melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar
- 2) Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah ketika bersambung
- 3) Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan tanda baca panjang
- 4) Guru menjelaskan membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca tasdid
- 5) Guru menjelaskan cara membaca huruf qolqolah dengan baik

**Kegiatan Akhir : ( 10 Menit )**

- 1) Guru melakukan Tanya jawab dengan murid tentang materi yang telah disajikan
- 2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator mengenal kalimat Al-Qur'an. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti dan (3) kegiatan akhir.

**Kegiatan Awal: ( 10 Menit)**

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi murid
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari

**Kegiatan Inti : (50 Menit)**

- 1) Guru menjelaskan cara melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar
- 2) Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah ketika bersambung
- 3) Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan tanda baca panjang
- 4) Guru menjelaskan membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca tasdid
- 5) Guru menjelaskan cara membaca huruf qolqolah dengan baik



**Kegiatan Akhir : ( 10 Menit )**

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan murid tentang materi yang telah disajikan
- 2) menutup pelajaran dengan salam dan do'a

**c. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat. Pengamat ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

**1) Observasi Akativitas Guru**

Pelaksanaan observasi guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah metode *Al Bayan* untuk lebih jelas observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel.IV 14**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I,**  
**Tanggal 17 Mei 2011**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus II	
		Pertemuan I Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan cara melafazkan huruf hijaiyah dengan makraj yang baik dan benar, siswa meniru kembali		
2	Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah ketika bersambung, siswa mengikuti kembali		
3	Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan tanda baca panjang, siswa meniru		
4	Guru menjelaskan membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca tasdid, siswa mengikuti kembali		
5	Guru menjelaskan cara membaca huruf qolqolah dengan baik, siswa mengulang kembali		
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>		<b>100%</b>	<b>0%</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.14 di atas dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan dengan metode *Al Bayan* pada siklus II pertemuan 1 dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban”Ya” sebanyak 5 kali dengan persentase sebesar 100 %. Dan tidak ada aktivitas guru yang tidak dilaksanakan. maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan I tergolong tinggi.

Sedangkan aktivitas guru pada siklus II pertemuan I Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.IV.15

## Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II,

Tanggal 20 Mei 2011

No	Aktivitas yang diamati	Siklus II Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan cara melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar, siswa meniru kembali		
2	Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah ketika bersambung, siswa mengikuti kembali		
3	Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan tanda baca panjang, siswa meniru		
4	Guru menjelaskan membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca tasdid, siswa mengikuti kembali		
5	Guru menjelaskan cara membaca huruf qolqolah dengan baik, siswa mengulang kembali		
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>		<b>100 %</b>	<b>0 %</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Berdasarkan pada tabel IV.15 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan metode *Al-Bayan* pada siklus II pertemuan II dengan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” 5 kali dengan persentase 100 %, dan tidak ada aktivitas yang tidak dilaksanakan oleh guru. Dengan persentase tersebut (100%) maka disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan II tergolong sangat tinggi.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 5 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas

siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.16**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I,**  
**Tanggal, 17 Mei 2011**

No	Nama Siswa	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Alwi Sihab						4	1
2	Arsyad Solihin						4	1
3	Ardila						4	1
4	Arnita						3	2
5	Diki Alfajri						5	0
6	Fauzi Alfari						3	2
7	Hizra Anhar						4	1
8	M. Azman						4	1
9	Novita Sari						3	2
10	Pipit Novita Sari						3	2
11	Rizki Pratama						2	3
12	Riboi Saputra Kapiten						5	0
13	Rahul Fikri						4	1
14	Ramadhani						3	2
15	Roki						5	0
16	Rita Safitri						5	0
17	Samsul hidayat						4	1
18	Sepiana						3	2
19	Wahyudi Raski						5	0
20	Yesi Ratnasari						3	2
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>74</b>	<b>26</b>
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>80,0</b>	<b>80,0</b>	<b>70,0</b>	<b>75,0</b>	<b>65,0</b>	<b>74,0</b>	<b>26,0</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan hasil penelitian observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong tinggi dengan persentase 74,0 %. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong baik karena berada pada rentang persentase 56 % - 75 %.

Secara rinci persentase aktivitas belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa memperhatikan guru dalam melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar, diperoleh nilai rata-rata 80,0 %.
- b) Siswa memperhatikan guru membaca huruf hijaiyah ketika bersambung, diperoleh nilai rata-rata 80,0%.
- c) Siswa memperhatikan guru cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan tanda baca panjang, diperoleh nilai rata-rata 70,0 %.
- d) Siswa memperhatikan guru cara membaca tanda baca mati, tasdid, diperoleh nilai rata-rata 75,0 %.
- e) Siswa memperhatikan guru cara membaca huruf qolqolah yang baik, diperoleh nilai rata-rata 65,0 %.

Sedangkan pada siklus II pertemuan II aktivitas siswa meningkat menjadi 85,2 %. Untuk mengetahui lebih detail mengenai aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II dapat diketahui pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.17**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II,**  
**Tanggal 20 Mei 2011**

No	Nama Siswa	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Alwi Sihab						4	1
2	Arsyad Solihin						4	1
3	Ardila						5	0
4	Arnita						4	1
5	Diki Alfajri						5	0
6	Fauzi Alfari						4	1
7	Hizra Anhar						5	0
8	M. Azman						5	0
9	Novita Sari						3	2
10	Pipit Novita Sari						4	1
11	Rizki Pratama						3	2
12	Riboi Saputra Kapiten						5	0
13	Rahul Fikri						5	0
14	Ramadhani						3	2
15	Roki						4	1
16	Rita Safitri						5	0
17	Samsul hidayat						4	1
18	Sepiana						3	2
19	Wahyudi Raski						3	1
20	Yesi Ratnasari						4	1
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>82</b>	<b>18</b>
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>85,0</b>	<b>85,0</b>	<b>80,0</b>	<b>80,0</b>	<b>80,0</b>	<b>82,0</b>	<b>18,0</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong tinggi dengan persentase 82,0%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong tinggi karena berada pada rentang persentase 76 % - 100 %.

Secara rinci persentase aktivitas siswa pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa memperhatikan guru dalam melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar , diperoleh nilai rata-rata 85,0 %.
- b) Siswa memperhatikan guru membaca huruf hijaiyah ketika bersambung, diperoleh nilai rata-rata 85,0 %.
- c) Siswa memperhatikan guru cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan tanda baca panjang, diperoleh nilai rata-rata 80,0 %.
- d) Siswa memperhatikan guru cara membaca tanda baca mati, tasdid, diperoleh nilai rata-rata 80,0 %.
- e) Siswa memperhatikan guru cara membaca huruf qolqolah yang baik, diperoleh nilai rata-rata 80,0 %.

### **3) Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa**

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil observasi pelaksanaan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini,

Tabel IV.18

## Hasil Observasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus II

Pertemuan I, Tanggal 17 Mei 2011

No	Nama Siswa	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Alwi Sihab						4	1
2	Arsyad Solihin						4	1
3	Ardila						5	0
4	Armita						3	2
5	Diki Alfajri						4	1
6	Fauzi Alfari						4	1
7	Hizra Anhar						5	0
8	M. Azman						5	0
9	Novita Sari						4	1
10	Pipit Novita Sari						5	0
11	Rizki Pratama						4	1
12	Riboi Saputra Kapiten						5	0
13	Rahul Fikri						3	2
14	Ramadhani						5	0
15	Roki						4	1
16	Rita Safitri						4	1
17	Samsul hidayat						4	1
18	Sepiana						3	2
19	Wahyudi Raski						5	0
20	Yesi Ratnasari						3	2
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>83</b>	<b>17</b>
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>80,0</b>	<b>85,0</b>	<b>80,0</b>	<b>85,0</b>	<b>85,0</b>	<b>83,0</b>	<b>17,0</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan tabel IV.18 dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus II pertemuan II secara klasikal tergolong cukup tinggi dengan perolehan rata-rata persentase 83,0 %. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan pada Bab. III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus II pertemuan I secara klasikal tergolong tinggi, karena 83,0 % berada pada interval 76 % - 100 %.

Secara rinci persentase kemampuan membaca Al-Qur'an pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:



- a) Siswa mampu melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar, perolehan nilai rata-rata sebesar 80,0 %.
- b) Siswa mampu membaca huruf hijaiyah ketika bersambung, perolehan nilai rata-rata sebesar 85,0 %.
- c) Siswa mampu membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca panjang, perolehan nilai rata-rata sebesar 80,0 %.
- d) Siswa mampu membaca huruf hijaiyah dengan tanda mati, tasdid perolehan nilai rata-rata sebesar 85,0%.
- e) Siswa mampu membaca huruf qolqolah dengan baik, perolehan nilai rata-rata sebesar 85,0 %

Sedangkan hasil observasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan persentase menjadi 85,0%. Untuk lebih jelasnya hasil observasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.19

**Hasil Observasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus II**  
**Pertemuan II, Tanggal 20 Mei 2011**

No	Nama Siswa	Indikator					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Alwi Sihab						4	1
2	Arsyad Solihin						4	1
3	Ardila						5	0
4	Armita						4	1
5	Diki Alfajri						4	1
6	Fauzi Alfari						5	0
7	Hizra Anhar						4	1
8	M. Azman						4	1
9	Novita Sari						4	1
10	Pipit Novita Sari						3	2
11	Rizki Pratama						4	1
12	Riboi Saputra Kapiten						5	0
13	Rahul Fikri						4	1
14	Ramadhani						5	0
15	Roki						3	2
16	Rita Safitri						4	1
17	Samsul hidayat						5	0
18	Sepiana						5	0
19	Wahyudi Raski						5	0
20	Yesi Ratnasari						4	1
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>85</b>	<b>15</b>
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>80,0</b>	<b>85,0</b>	<b>90,0</b>	<b>85,0</b>	<b>85,0</b>	<b>85,0</b>	<b>15,0</b>

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian 2011

Berdasarkan tabel IV.19 dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus II pertemuan II secara klasikal tergolong cukup dengan perolehan rata-rata persentase 85,0 %. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan pada Bab. III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus II pertemuan II secara klasikal tergolong sangat tinggi, karena 85,0 % berada pada interval 76% – 100 %.

Secara rinci persentase kemampuan membaca Al-Qur'an pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa mampu melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar, perolehan nilai rata-rata sebesar 80,0 %.
- b) Siswa mampu membaca huruf hijaiyah ketika bersambung, , perolehan nilai rata-rata sebesar 85,0 %.
- c) Siswa mampu membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca panjang, perolehan nilai rata-rata sebesar 90,0 %.
- d) Siswa mampu membaca huruf hijaiyah dengan tanda mati, tasdid perolehan nilai rata-rata sebesar 85,0%.
- e) Siswa mampu membaca huruf qolqolah dengan baik, perolehan nilai rata-rata sebesar 85,0 %

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan dari bdata penilaian observasi terhadap mkemampuan membaca Al-Qur'an dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa melalui metode *Al-Bayan* kelas III SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang secara klasikal tergolong baik artinya dalam proses pembelajaran kemampuan membaca Al-Qur'an siswa telah mencapai target yang telah diharapkan yaitu sesuai dengan kriteria keberhasilan pembelajaran yaitu 85 %. Aktivitas siswa termasuk kedalam kategori sangat baik, terlihat pada rata-rata persentase 82,0 %.

### 1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus II tampak pada rekapitulasi aktivitas guru sebagai berikut:

**Tabel IV.20**

**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I				TOTAL	
		F		F		F	
		YA	TDK	YA	TDK	YA	TDK
1	Guru menjelaskan cara melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar, siswa meniru kembali				0	2	0
2	Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah ketika bersambung, siswa mengikuti kembali				0	2	0
3	Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan tanda baca panjang, siswa meniru				0	2	0
4	Guru menjelaskan membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca tasdid, siswa mengikuti kembali				0	2	0
5	Guru menjelaskan cara membaca huruf qolqolah dengan baik, siswa mengulang kembali				0	2	0
<b>Jumlah</b>		5	0	5	0	10	0
<b>Persentase</b>		100%	0%	100%	0%	100	0

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel IV.20 di atas, tampak bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus II diperoleh persentase : “Ya” sebesar 100,0 %, tidak ada aktivitas guru yang tidak dilaksanakan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus II tergolong tinggi baik karena 100,0 % berada pada rentang persentase 76,0 % -100 %. Berdasarkan temuan ini menunjukkan bahwa guru telah maksimal dalam menerapkan pembelajaran dengan metode *Al-Bayan*.

## 2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode *Al Bayan* memberikan dampak terhadap aktivitas siswa. Mengenai aktivitas baik pada pertemuan I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.21**

### **Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	AKTIVITAS	SIKLUS II P 1		SIKLUS II P II		RATA-RATA	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa memperhatikan guru dalam melafazkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar	16	80,0	18	90,0	17,0	85,0
2	Siswa memperhatikan guru membaca huruf hijaiyah ketika bersambung	16	80,0	18	90,0	17,0	85,0
3	Siswa memperhatikan guru cara membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan tanda baca panjang	14	70,0	16	80,0	15,0	75,0
4	Siswa memperhatikan guru cara membaca tanda baca mati, tasdid	15	75,0	17	85,0	16	80,0
5	Siswa memperhatikan guru cara membaca huruf qolqolah yang baik	13	65,0	16	80,0	15,0	75,0
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>370</b>	<b>85</b>	<b>425</b>	<b>80</b>	<b>400</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>15,0</b>	<b>74,0</b>	<b>17,0</b>	<b>85,0</b>	<b>16,0</b>	<b>80</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan metode *Al Bayan* tergolong baik dengan persentase 80,0 %. Artinya bahwa adanya peningkatan aktivitas guru dalam penerapan metode *Al Bayan* dengan baik dan benar diiringi dengan meningkatnya aktivitas siswa.

### 3) Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus II diperoleh melalui hasil observasi pada tiap kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.22**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an**  
**Siswa Siklus II**

No	AKTIVITAS	SIKLUS I P I		SIKLUS I P II		RATA- RATA	
		Sko r	%	Sko r	%	Sko r	%
1	Siswa mampu membaca huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar	17	85	18	90	17,5	72,5
2	Siswa mampu membaca membaca huruf hijaiyah ketika bersambung	17	85	17	85	17,0	80,0
3	Siswa mampu membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca panjang	16	80	17	85	16,5	82,5
4	Siswa mampu membaca huruf hijaiyah tanda baca mati, tasdid	17	85	17	85	17,0	75,0
5	Siswa dapat membaca huruf qolqolah dengan baik	16	80	17	85	16,5	75,0
<b>Jumlah</b>		<b>88</b>	<b>415</b>	<b>86</b>	<b>430</b>	<b>84,5</b>	<b>422</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>16,0</b>	<b>83,0</b>	<b>17,2</b>	<b>86,0</b>	<b>16,9</b>	<b>85,0</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa selama proses pembelajaran dengan metode *Al Bayan* tergolong tinggi dengan persentase 85,4 %.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya, yakni pada siklus II, menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an yang telah mencapai 85,40 % secara klasikal. Tercapainya persentase ini disebabkan oleh adanya perbaikan-perbaikan yang telah disusun sebelumnya. Dengan demikian peneliti menyimpulkan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

### C. Pembahasan

Dari hasil penelitian selama poses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dan siswa sangat baik. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam belajar dan lebih partisipatif dalam proses pembelajaran. Dalam mengikuti setiap aktivitas pembelajaran, siswa berusaha memahami materi dengan cara bertanya dengan teman, bertanya pada guru, menyimak penjelasan teman yang menampilkan hasil diskusi, dan membaca buku tentang materi yang akan dipelajari. Selama proses penelitian ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam penelitian diantaranya: pada awal pertemuan, banyak siswa yang belum terbiasa dengan langkah-langkah atau tahap yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan metode *Al-Bayan*.

Selama dalam proses penelitian pada setiap siklus pertemuan pertama dan kedua, masih ada siswa yang bekerja secara individu, tidak mau bertukar pendapat dengan anggota kelompok lainnya. Guru juga dapat menggunakan waktu sesuai dengan perencanaan. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan penjelasan betapa pentingnya kerjasama dalam kelompok sehingga dalam menyelesaikan permasalahan siswa dapat lebih kreatif dan tidak hanya mengharapkan guru, guru meyakinkan siswa bahwa ia mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Guru juga lebih tegas dalam penggunaan waktu agar semua tahap yang telah direncanakan dapat terlaksana.

### **1. Aktivitas Guru**

Dari hasil observasi pada siklus pertama menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru tergolong baik yang secara klasikal mencapai rata-rata persentase 100 %, kemudian pada siklus kedua dengan kategori cukup baik dengan angka persentase secara klasikal mencapai 100 %.

### **2. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil obeservasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa secara klasikal mencapai rata-rata persentase 82,0% berada pada interval 76%-100% dengan kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata secara klasikal 85,0 % berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik yang sudah mencapai angka ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75 %.

### **3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil observasi pada data awal sebelum tindakan, kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh rata-rata persentase 37,0 % dengan kategori sangat rendah. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai dengan rata-rata persentase 80,0 % dengan kategori cukup baik. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diperoleh rata-rata persentase 82,0,0 % dengan kategori sangat baik.



**Tabel IV.23**  
**Rekapitulasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dari Data**  
**Awal, Siklus I dan Siklus II**

N O	INDIKATOR	Data awal		Siklus 1		Siklus 2	
		Sko r	%	Sko r	%	Sko r	%
1	Siswa mampu membaca huruf hijaiyah dengan makhraj yang baik dan benar	7	35	11,5	57,5	14,0	72,5
2	Siswa mampu membaca membaca huruf hijaiyah ketika bersambung	9	45,0	12	60,0	16	80,0
3	Siswa mampu membaca huruf hijaiyah dengan tanda baca panjang	8	40	12	60,0	15	75,0
4	Siswa mampu membaca huruf hijaiyah tanda baca mati, tasdid	8	40	12	60,0	15	75,0
5	Siswa dapat membaca huruf qolqolah dengan baik	7	30	9,5	52,5	18	75,0
Jumlah		<b>39</b>	<b>190</b>	<b>57</b>	<b>290</b>	<b>85,0</b>	<b>422</b>
Rata- rata		<b>7,8</b>	<b>39,0</b>	<b>11,4</b>	<b>80,0</b>	<b>17,0</b>	<b>85,0</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2011

#### **D. Penguji Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan diatas menjelaskan bahwa “ melalui metode *Al Bayan*, maka kemampuan membaca Al-Qur'an pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas III SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar akan meningkat” dapat diterima.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang disampaikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pembelajaran metode *Al Bayan*, dengan menggunakan tes lisan sebagai alat ukur dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an agama siswa kelas III SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil observasi sebelum penerapan kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh persentase rata-rata 39,0 % dengan kategori sangat rendah. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai dengan persentase 60,3 % dengan kategori sedang. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diperoleh angka 85,0 % dengan kategori sangat tinggi.

Keberhasilan ini tercapai dipengaruhi oleh penggunaan metode *Al Bayan*, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dengan mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Melihat dari kesimpulan dan pembahasan penelitian di atas, berkaitan dengan metode *Al Bayan* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penerapan metode *Al Bayan* tersebut dapat berjalan dengan baik, sebaiknya guru lebih sering menerapkan dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 022 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
3. Guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan kemampuan membaca Al-Qur'an demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

## DAFTAR REFRENSI

Umar Shihab, *Kontektualitas Al-Qur'an : Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an*, ( Jakarta : Permadani, Cet. ke-3 2005 ), hlm. 22

Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2006 ), hlm.89

Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1995 ), hlm. 214

Otong Surasman, *Metode Al Bayan Cara Cepat Belajar Mengajar Al-Qur'an*, ( Jakarta : Erlangga, 2009 ), hlm. 1

Abdul Razak, *bahasa Indonesia Versi perguruan Tinggi*, ( Pekanbaru, autografika, 2003 ) hlm. 47

Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, bandung : Tiga Mutiara, 2006, hlm..41

Otong Surasman, *Metode Al-Bayan, Cara Cepat Belajar Mengajar Al-Qur'an*, Jakarta : Erlangga, 2009, hlm. 1

Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, ( Jakarta : Bumi aksara, 2008), hal.137-143

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Sistem Pengajaran*, (Bandung : Kencana, 2008 ), hlm. 102

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2006 ), hlm.72-74

Zakiah Drajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* .( Jakarta : Ilmu Aksara, 2001 ), hlm. 72

[Http://www.lowdiedonline.com/Metode Al Bayan \( Cara Cepat Belajar Mengajar Al Quran\)](http://www.lowdiedonline.com/Metode%20Al%20Bayan%20(Cara%20Cepat%20Belajar%20Mengajar%20Al%20Quran)), Otong Surasman.html/2011/04/

[Http://Qultummedia.com/Buku Mudah Belajar Huruf Hijaiyah Aliyah Tsuraya/2011/04/](http://Qultummedia.com/Buku%20Mudah%20Belajar%20Huruf%20Hijaiyah%20Aliyah%20Tsuraya/2011/04/)

[http://www.BukuKita.com/ Buku Pintar Huruf Hijaiyah.Aliyah Tsuraya.html/2011/04/](http://www.BukuKita.com/Buku%20Pintar%20Huruf%20Hijaiyah.Aliyah%20Tsuraya.html/2011/04/)

Nashar, *peranan Motivasi dan Kemampuan awal*, ( Jakarta : GP. Pres, 2004 ),  
hal. 63-64

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 1994 ),  
hlm. 246

## DAFTAR REFERENSI

Abdul Razak, *Bahasa Indonesia versi Perguruan Tinggi*, (Pekanbaru, autografika,2003) hal. 47

HM. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 89

[Http://: www.lowdiedonline.com/Metode Al-Bayan](http://www.lowdiedonline.com/Metode-Al-Bayan) ( Cara Cepat Belajar Mengajar Al-Quran), Otong Surasman. Html/2011/04

[Http://:Qultumedia.com/Buku Mudah Belajar Huruf Hijaiyah Aliyah Tsuraya/2011/04/](http://Qultumedia.com/Buku-Mudah-Belajar-Huruf-Hijaiyah-Aliyah-Tsuraya/2011/04/)

[Http://:Bukukita.com/Buku Pintar Huruf Hijaiyah.Aliyah Tsuraya.html/2011/04/](http://Bukukita.com/Buku-Pintar-Huruf-Hijaiyah.Aliyah-Tsuraya.html/2011/04/)

Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*,( Jakarta: PT. Garfindo Persada,2006), hal. 89

Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*, ( Jakarta : GP. Pres, 2004), hal.63-64

Otong Surasman, *Metode Al-Bayan Cara Cepat Belajar Mengajar Al Quran* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 1

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Rineka Cipta,2006), hal. 72-74

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal. 246

Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam* ( Bandung : Tiga Mutiara, 2006), hal. 41

Umar Shihab, *Kontektualitas Al Quran : Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Hukum Dalam Al Quran*, ( Jakarta : Permadani, Cet.Ke -3, 2005), hal. 22

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Sistem Pengejaran*,( Bandung: Kencana, 2008), hal. 102

Zakiah Daradjat, *Metode Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2008), hal.72,137-143